



## Analisis Korelasi Kelas Orang Tua (*Parenting*) dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak di Lembaga PAUD Mumtaz

Alviana<sup>1</sup>, Suharyani<sup>2</sup>, Muhammad Arief Rizka<sup>3\*</sup>, Herlina<sup>4</sup>

<sup>1</sup>PAUD Mumtaz Labuhan Haji Kab. Lombok Timur – Provinsi NTB

<sup>2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

\*Corresponding Author. Email: [m.ariefrizka@undikma.ac.id](mailto:m.ariefrizka@undikma.ac.id)

**Abstract:** This study aims to analyze the correlation between parenting class and the socio-emotional development of children in PAUD Mumtaz, East Lombok Regency. This research method uses a correlational method with a quantitative approach. The research sample was 56 people. The research instrument used a questionnaire, documentation, and observation. The data analysis technique uses statistical analysis with the product moment correlation formula. Based on the results of the analysis of the value of *r*count (product moment) obtained in this study is 0.22, while the value of *r*count in the table with a significance level of 5% and *N* = 56 is 0.22, or  $(0.22 < 0.26)$ , the data This indicates that the *r*count value obtained in this study is smaller than the table *r*count value. So it can be concluded that there is no correlation between parenting class and children's social and emotional development at PAUD Mumtaz.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara kelas orang tua (*parenting*) dengan perkembangan sosial emosional anak di lembaga PAUD Mumtaz. Metode penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sample penelitian sebanyak 56 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis nilai *r*hitung (*product moment*) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,22, sedangkan nilai *r*hitung dalam tabel dengan taraf signifikansi 5% dan *N* = 56 adalah 0,22, atau  $(0,22 < 0,26)$ , data ini menunjukkan bahwa nilai *r*hitung yang diperoleh dalam penelitian ini adalah lebih kecil dari pada nilai *r*hitung tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kelas orang tua (*parenting*) dengan perkembangan sosial emosional anak di lembaga PAUD Mumtaz.

### Article History

Received: 17-12-2021

Revised: 28-12-2021

Accepted: 10-02-2022

Published: 05-04-2022

### Key Words:

Parenting, Social Emotional, Early Childhood.

### Sejarah Artikel

Diterima: 17-12-2021

Direvisi: 28-12-2021

Disetujui: 10-02-2022

Diterbitkan: 05-04-2022

### Kata Kunci:

Kelas Orang Tua, Sosial Emosional, Anak Usia Dini.

**How to Cite:** Alviana, A., Suharyani, S., Rizka, M., & Herlina, H. (2022). Analisis Korelasi Kelas Orang Tua (*Parenting*) dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak di Lembaga PAUD Mumtaz. *Jurnal Paedagogy*, 9(2), 276-281. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v9i2.4855>



<https://doi.org/10.33394/jp.v9i2.4855>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## Pendahuluan

Perkembangan sosial merupakan proses kemampuan belajar dan tingkah laku yang berhubungan dengan individu untuk hidup sebagai bagian dari kelompoknya. Di dalam perkembangan sosial, anak dituntut untuk memiliki kemampuan yang sesuai dengan tuntutan sosial dimana mereka berada. Tuntutan sosial yang dimaksud adalah anak dapat bersosialisasi dengan baik sesuai dengan tahap perkembangan dan usianya, cenderung menjadi anak yang mudah bergaul (Fathiah, 2011; Hildayani, dkk., 2007).

Perilaku sosial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik teman sebaya, guru, orang tua maupun saudara-saudaranya. saat berhubungan dengan orang lain, terjadi peristiwa-peristiwa yang sangat bermakna dalam kehidupan anak yang dapat membentuk kepribadiannya dan membentuk perkembangannya menjadi manusia sempurna. Perilaku yang ditunjukkan oleh seorang anak dalam lingkungan sosialnya sangat dipengaruhi



oleh kondisi emosinya. Perkembangan emosi seorang anak sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Suatu hal yang sangat bijak apabila kita mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membantu perkembangan emosi anak (Masykouri, 2011; Wiyani, 2014).

Pada saat anak masuk Kelompok bermain atau PAUD, mereka mulai keluar dari lingkungan keluarga dan memasuki dunia baru. Peristiwa ini merupakan perubahan situasi dari suasana emosional yang aman, ke kehidupan baru yang tidak dialami anak. Dalam dunia baru yang dimasuki anak, ia harus pandai menempatkan diri diantara teman sebaya, guru, dan orang dewasa disekitarnya. Tidak setiap anak berhasil melewati tugas perkembangan sosial emosional pada usia dini, sehingga berbagai kendala dapat saja terjadi. Sebagai pendidik sepatutnya untuk memahami perkembangan sosial emosional anak sebagai bekal dalam memberikan bimbingan terhadap anak agar mereka dapat mengembangkan kemampuan sosial dan emosionalnya dengan baik (Sri et al., 2018; Yafie, dkk. 2017).

Kenyataan yang terjadi pada PAUD Mumtaz masih rendahnya kemampuan sosial emosional anak dari 20 anak kelas A, 15 anak yang mempunyai kemampuan sosial emosional rendah (73% dari jumlah anak mempunyai kemampuan sosial emosional rendah). Anak-anak saat pembelajaran sering terlihat murung, kurang semangat, kurang percaya diri, sering minta ditunggu, cepat menangis dikala tidak menyelesaikan tugas dan kurang mempunyai tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru, kurang adanya kerjasama dengan teman. Hal ini sangat dirasakan oleh guru dan menghambat proses belajar mengajar guru. Karena dalam keadaan tersebut anak selalu meminta orang tuanya menunggu di dalam kelas, duduk di sebelahnya, sehingga tidak dapat terjalin suatu hubungan erat antara guru dan murid. Karena setiap anak memiliki tingkat sosial emosional yang berbeda bisa kita lihat saat anak di sekolah dengan di temani orang tuanya anak akan memiliki emosi yang lebih tinggi di karena kan mereka merasa aman saat orang tua mereka disampingnya lain halnya dengan anak yang tidak ditemani orang tuanya mereka akan memiliki emosi yang lebih rendah karena mereka merasa tidak nyaman dengan lingkungan barunya maka anak akan terlihat murung, tidak mau berintraksi dengan teman-temannya dan lebih banyak menyendiri.

Oleh karena itu, kelas orang tua sangat penting diadakan di setiap sekolah karena dengan adanya kelas orang tua (*parenting*) para orang tua akan mudah memberikan pemahaman kepada anak dan anak akan lebih mudah bergaul tanpa ditemani orang tuanya. Penyelenggaraan pendidikan dengan memberdayakan orangtua (*parenting*) merupakan sebuah solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan sejak usia dini. Orangtua hendaknya lebih kreatif dalam mengasuh anak-anak mereka agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang kreatif (Asfandiyar, 2012; Suhati & Islami, 2018). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis korelasi antara kelas orang tua (*parenting*) dengan perkembangan sosial emosional anak di lembaga PAUD Mumtaz Kabupaten Lombok Timur.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 orang. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014; Sumiyanty et al., 2018; Syanjar et al., 2021; Rosita & Rizka, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:



$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

dimana :  $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

X = Skor Butir (tiap pertanyaan atau item)

Y = Total skor Butir

N = Jumlah Sampel (Responden)

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data tentang korelasi pelaksanaan program program kelas orang tua (*parenting*) di PAUD Mumtaz dengan perkembangan sosial emosional anak ini diperoleh melalui angket. Adapun kegiatan pengumpulan data melalui angket tersebut dilaksanakan melalui beberapa tahapan: a) penyebaran angket. Angket yang dipersiapkan yaitu sebanyak 56 sesuai dengan jumlah sampel dalam penelitian ini. Penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 23 April 2020 yaitu dengan cara mendatangi dan diisi langsung oleh orang tua dari peserta didik PAUD Mumtaz tersebut dan pernyataan yang terdapat dalam angket dinyatakan dengan tegas dan mudah dipahami. b) Pemberian Skor Angket. Langkah selanjutnya setelah angket terkumpul dari masing-masing subyek yang mengikuti program program kelas orang tua (*parenting*) di PAUD Mumtaz adalah memberikan skor terhadap jawaban masing-masing dengan menggunakan pedoman penskoran yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu untuk pilihan (sering) diberikan skor 3, (kadang-kadang) diberikan skor 2, (tidak pernah) diberikan skor 1. Adapun hasil pengumpulan data dari sampel orang tua peserta didik yang mengikuti program kelas orang tua (*parenting*) di PAUD Mumtaz sebagai berikut:

**Tabel 1. Tabel Kerja Korelasi Antara Kelas Orang Tua (Parenting) dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	AM	31	31	961	961	961
2	WR	26	32	676	1024	832
3	RS	28	30	784	900	841
4	AT	34	30	1156	900	1020
5	BD	27	33	729	1089	891
6	HR	26	29	676	841	754
7	AW	29	26	841	676	754
8	IW	26	26	676	676	676
9	KN	30	32	900	1024	960
10	NN	30	30	900	900	900
11	AA	26	30	676	900	780
12	AY	27	26	729	676	702
13	MM	29	32	841	1024	928
14	RI	24	31	576	961	744
15	AR	26	29	676	841	754
16	WR	30	28	900	784	840
17	RD	31	28	961	784	868
18	AL	28	27	784	729	756
19	RA	31	30	961	900	930
20	EV	30	31	900	961	930
21	TI	33	33	1089	1089	1089



22	NH	34	34	1156	1156	1156
23	SM	26	31	676	961	806
24	SI	27	25	729	625	675
25	SS	30	24	900	576	720
26	SY	30	29	900	841	870
27	RH	32	33	1024	1089	1056
28	FR	26	31	676	961	806
29	RZ	24	29	576	841	696
30	GN	24	31	576	961	744
31	GL	29	31	841	961	899
32	PJ	34	33	1156	1089	1122
33	RF	25	29	625	841	725
34	RR	28	31	784	961	868
35	AD	26	31	676	961	806
36	IF	29	31	841	961	899
37	BN	33	30	1089	900	990
38	AS	28	29	784	841	812
39	DE	27	32	729	1024	864
40	DA	25	29	625	841	725
41	OL	29	32	841	1024	928
42	IL	33	30	1089	900	990
43	DV	32	33	1024	1089	1056
44	HA	28	32	784	1024	896
45	NG	30	28	961	784	840
46	AU	28	31	784	961	868
47	SL	25	28	784	784	700
48	OV	28	31	961	961	868
49	MH	26	32	1024	1024	832
50	OZ	26	28	784	784	728
51	AG	28	32	1024	1024	896
52	IK	31	33	1089	1089	1023
53	JKA	26	32	1024	1024	832
54	ER	27	31	961	961	837
55	AN	31	28	784	784	868
56	LL	30	32	1024	1024	960
		1.597	1.690	45.949	51.272	48.271

Dari tabel kerja tersebut diatas, maka dapat dihitung nilai koefisien *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{56 \cdot 48271 - (1597)(1690)}{\sqrt{(56 \cdot 45949 - (1597)^2)(56 \cdot 51272 - (1690)^2)}} \\
 &= \frac{2.703176 - 2698930}{\sqrt{(2.573.144 - 2.550.409) - (2.871.232 - 2.856.100)}} \\
 &= 4246
 \end{aligned}$$



$$\frac{\sqrt{22735.15132}}{4246} = \frac{\sqrt{344.026020}}{4246} = \frac{18.54793}{18.54793} = 0,22$$

Dari perhitungan  $r_{xy}$  yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,22 sedangkan nilai  $r$  product moment dalam table dengan taraf signifikan 5% N= 56 adalah 0,22. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dalam penelitian ini lebih kecil dari pada  $r$  product moment dalam table, ( $r_{xy} = 0,22 < r \text{ table} = 0,26$ ). Dari hasil penelitian ini  $r_{xy}$  yang diperoleh adalah 0,22 sedangkan nilai  $r$  product moment dalam table menunjukkan angka 0,26 sedangkan taraf signifikansi 5% dan N= 56, hal ini menunjukkan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dalam penelitian lebih kecil dari pada  $r$  product moment dalam table. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) di terima. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara kelas orang tua (*parenting*) dengan perkembangan sosial emosional anak di PAUD Mumtaz.

**Table 1. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00-0,1999	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,100	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil interpretasi yang dilakukan, bahwa nilai korelasi dari program kelas orang tua (*parenting*) dengan perkembangan sosial emosional anak di PAUD Mumtaz memiliki interpretasi nilai pada level “rendah”, yakni antara 0,20-0,399. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) yang diajukan ditolak dan sebaliknya ( $H_o$ ) yang diajukan diterima artinya hasil penelitian ini adalah tidak signifikan.

Karena kurang sadarnya para orang tua tentang pentingnya mengembangkan sosial emosional anak sejak dini, walaupun sering di adakan kegiatan *parenting* banyak orang tua yang tidak mau hadir karena alasan pekerjaan padahal dengan mereka mengikuti kegiatan tersebut mereka bisa lebih memahami pentingnya mengembangkan sosial emosional yang dimiliki anak mereka. Ada sebagian orang tua yang mengikuti kegiatan *parenting* tapi hanya mengikuti tanpa mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka jadi mereka hanya mengikuti saja tanpa ada pengaplikasian dari apa yang mereka ikuti. Karena kesibukan dari para orang tua banyak anak yang perkembangan sosial emosionalnya tidak sesuai dengan tahap perkembangan mereka dan banyak anak yang emosinya tidak terkendali (Sri et al., 2018). Jika para oang tua bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan *parenting* tersebut akan lebih memudahkan para orang tua untuk mengembangkan sosial emosional anak sesuai jenjang perkembangan anak.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis nilai rhitung (*product moment*) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,22, sedangkan nilai rhitung dalam tabel dengan taraf signifikansi 5% dan N = 56 adalah 0,22, atau ( $0,22 < 0,26$ ), data ini menunjukkan bahwa nilai rhitung yang diperoleh dalam penelitian ini adalah lebih kecil dari pada nilai rhitung tabel. Maka dapat disimpulkan



bahwa tidak ada korelasi antara kelas orang tua (*parenting*) dengan perkembangan sosial emosional anak di lembaga PAUD Mumtaz.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diajukan saran sebagai berikut, yakni kepada: (1) Pengelola PAUD Mumtaz diharapkan dapat lebih meningkatkan kegiatan *parenting* dan memperbaharunya, disamping juga selalu memotivasi orang tua agar selalu menindak lanjuti kegiatan *parenting* dirumah. (2) bagi orang tua peserta didik di PAUD Mumtaz agar mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah dengan cara menerapkan apa yang sudah diajarkan kepada mereka tentang program *parenting* demi pertumbuhan dan perkembangan anak mereka ke depan. (3) bagi pendidik agar mengembangkan sikap sosial emosional anak di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

### Daftar Pustaka

- Asfandiyar, Yudha. (2016). Cara Kreatif Mendidik Anak. Jakarta: Kaifa.
- Fathiah. (2011). *Perkembangan Sosial, Emosional dan Strategi Pengembangannya*. Mataram: BPPNFI
- Hasan, Maimunah. (2010). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press
- Hildayani, Rini dkk. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka
- LN, Syamsu Yusuf. (2000). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja .Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Masykouri, Alzena. (2011). *Membangun Sosial Emosi Anak di Usia 0-2 tahun*. Jakarta : Dirjen
- Rosita, I., & Rizka, M. (2021). Studi Korelasi Program Pelatihan Tatarias Kecantikan dengan Sikap Wirausaha Warga Belajar di Lembaga Pendidikan Nonformal. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 522-528. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.4056>
- Sri, S. N., Rizka, M. A., & Maskun, M. (2018). Pengaruh Pelatihan Hypnoparenting Terhadap Peningkatan Pemahaman Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini di Desa Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 3(1).
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhati, S., & Islami, C. C. (2018). Pengaruh Peran Orangtua Melalui Kegiatan Parenting Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 3(1), 58-65.
- Sumiyanty, E. S. E., Suharyani, S. S., & Rizka, M. A. R. M. A. (2018). HUBUNGAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TERHADAP MINAT MEMBACA WARGA BELAJAR KEAKSARAAN FUNGSIONAL DI PKBM CERIA. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 4(1).
- Sya'i, S., Rizka, M., & Gunawan, I. (2021). Studi Korelasi Antara Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Tutor PAUD dengan Peningkatan Kompetensi Mengajar. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 351-356. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3793>
- Wiyani, Novan Ardy. (2014). *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Yafie, Tegariani dkk. (2017). Efektifitas Program Pelatihan Longitudinal Parenting Skill Terhadap Parenting Efficacy Orang Tua, Perkembangan Kognitif dan Sosial Emosional Anak TK B. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.